

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Kerinci yang merupakan daerah IHK untuk Triwulan II Tahun 2024 secara umum kenaikan harga rata-rata untuk komoditi bahan pangan berada di skala ringan, walaupun ada beberapa komoditi yang masih mengalami kenaikan harga dari sedang sampai berat. Kenaikan harga di beberapa komoditi pangan disangga oleh komoditi pangan lainnya yang tidak mengalami kenaikan harga, sehingga sedikit banyak akan berpengaruh terhadap inflasi Provinsi Jambi.

- Pada bulan April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 6,09%, adapun komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah kentang (0,78%), bawang merah (0,58%), daging ayam ras (0,43%), baju muslim wanita (0,33%), rekreasi (0,27%), cabai merah (0,23%), emas perhiasan (0,20%), baks siap santap (0,19%), telur ayam ras (0,18%), sigaret kretek mesin (SKM) (0,16%). inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,97%, yang didorong oleh komoditas bawang merah (0,56%), rekreasi (0,26%), bakso siap santap (0,12%), emas perhiasan (0,12%), sigaret kretek mesin (SKM) (0,11%), baju muslim wanita (0,10%), kentang (0,10%), daging ayam ras (0,09%), sigaret kretek mesin (SKM) (0,05%), tarif kendaraan travel (0,04%). Sedangkan komoditas penahan inflasi year on year adalah KAN TONGKOL/ ikan ambu-ambu (-0,34%), tahu mentah (-0,11%), mainan anak (-0,11%), bahan bakar rumah tangga (-0,08%), tomat (-0,08%), bensin (-0,03%), popok bayi sekali pakai/diapers (-0,02%), ive cream (-0,02%), kasur (-0,02%), buncis (-0,02%), selanjutnya komoditas penahan month to month adalah cabai merah (-0,47%), beras (-0,30%), ikan serai (-0,22%), cabai hijau (-0,12%), buncis (-0,08%), ikan tongkol/ikan ambu-ambu (-0,07%), jengkol (-0,06%), kelapa muda (-0,02%), kacang panjang (-0,01%).
- Pada bulan Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 4,74%, adapun komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah cabai merah (1,03%), bawang merah (0,91%), kentang (0,53%), baju muslim wanita (0,30%), rekreasi (0,27%), emas perhiasan (0,24%), cabai hijau (0,21%), tarif kendaraan travel (0,16%), jengkol (0,16%), jeruk (0,14%),

inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,34%, yang didorong oleh komoditas beras (-0,17%), ikan nila (-0,15%), kentang (-0,11%), daging ayam ras (-0,09%), pisang (-0,08%), daging sapi (-0,08%), kelapa (-0,08%), tomat (-0,06%), ayam hidup (-0,06%), ikan tongkol/ikan ambu-ambu (-0,04%), Sedangkan komoditas penahan inflasi year on year adalah ikan tongkol/ikan ambu-ambu (-0,34%), daging ayam ras (-0,23%), beras (-0,22%), tomat (-0,21%), tahu mentah (-0,11%), mainan anak (-0,10%), ikan serai (-0,09%), ikan nila (-0,09%), pisang (-0,04%), ayam hidup (-0,04%), selanjutnya komoditas penahan month to month adalah cabai merah (0,38%), bawang merah (0,20%), cabai hijau (0,13%), terong (0,05%), buncis (0,04%), jengkol (0,04%), emas perhiasan (0,02%), ikan lele (0,02%), seragam sekolah anak (0,01%), karpet (0,01%).

- Pada bulan Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 4,89%, adapun komoditas pendorong inflasi year on year (y-on-y) adalah cabai merah (1,28%), bawang merah (0,61%), kentang (0,58%), baju muslim wanita (0,30%), emas perhiasan (0,28%), rekreasi (0,27%), terong (0,23%), tarif kendaraan travel (0,16%), vabe hijau (0,15%), jengkol (0,15%), inflasi month to month (m-to-m) sebesar (0,45%) yang didorong oleh komoditas bawang merah (-0,25%), daging ayam ras (-0,19%), beras (-0,19%), ikan serai (-0,18%), bawang putih (-0,03%), bahan bakar rumah tangga (-0,03%), pisang (-0,03%), cabai rawit (-0,02%), ikan tongkol/ikan ambu-ambu (-0,02%),

jengkol (-0,01%). Sedangkan komoditas penahan inflasi year on year adalah ikan tongkol/ ikan ambu-ambu (-0,31%), ikan serai (-0,29), tomat (-0,15%), tahu mentah (-0,11%), mainan anak (-0,10%), bahan bakar rumah tangga (-0,07%), pisang (-0,05%), daging ayam ras (-0,05%), ikan nila (-0,05%), bensin (-0,03%), selanjutnya komoditas penahan month to month adalah ikan ambu-ambu (-0,02%), jengkol (-0,01%), cabai merah (0,13%), terong (0,09%), kentang (0,06%), ketimun (0,06%), minyak goreng (0,03%), wortel (0,02%), pepaya (0,02%), emas perhiasan (0,02%), kol putih/kubis (0,02%), ikan nila (0,01%),.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Kerinci walaupun sebagai daerah pertanian dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat mengingat beberapa bahan pokok masih di datangkan dari daerah lain. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kerinci yang beragama Islam menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan umat Islam yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. *Ketersediaan Pasokan :*

- Masih banyaknya bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah yang menyebabkan terganggunya pasokan.
- Perubahan cuaca yang dapat mengganggu siklus pola tanam yang dilakukan petani.
- Terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang menyebabkan produksi pertanian menurun.

1. *Keterjangkauan Harga :*

- Resiko gejolak harga pada hari besar keagamaan dan kurangnya pasokan dari luar daerah.

1. *Kelancaran Distribusi :*

- Jalur distribusi yang menghubungkan Kabupaten Kerinci ke daerah tetangga sering terjadi longsor sehingga kelancaran distribusi menjadi terganggu.

1. *Komunikasi Efektif :*

- Belum pahamnya Sebagian besar masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi yang konsisten.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut :

1. Gerakan Pangan Murah

Hari / Tanggal : Senin / 1 April 2024

Tempat : Kecamatan Siulak

TPID Kabupaten Kerinci melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah secara serentak untuk menjamin dan meningkatkan daya beli Masyarakat.

Peresmian Toko TPID Kabupaten Kerinci

1.

Hari / Tanggal : Senin / 3 Juni 2024

Tempat : Pasar Senen, Kecamatan Siulak

TPID Kabupaten Kerinci membuka Toko TPID sebagai upaya untuk menjamin ketersediaan dan kestabilan harga pangan pokok di Kabupaten Kerinci yang diresmikan langsung oleh Gubernur Provinsi Jambi.

1. Rapat Koordinasi TPID daerah IHK Provinsi Jambi

Hari/Tanggal : Rabu /5 Juni 2024

Tempat : Ruang Pola Kantor Bupati Kerinci.

Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kerinci selaku Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Kabupaten Kerinci melakukan rapat koordinasi daerah IHK Provinsi Jambi yaitu TPID Kota Jambi, TPID Kabupaten Muaro Bungo dan TPID Kabupaten Kerinci sebagai tuan rumah.

1. Studi Tiru TPID Kabupaten Kerinci

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Juni 2024

Tempat : Kota Pekanbaru

TPID Kabupaten Kerinci melaksanakan studi tiru ke TPID Kota Pekanbaru dalam usaha untuk menghadapi ditetapkannya Kabupaten Kerinci sebagai daerah IHK untuk Provinsi Jambi.

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Hari Senin dan Kamis di 3 (tiga) pasar besar yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Kerinci yaitu Pasar Bedeng VII Kayu Aro, Pasar Senen Siulak dan Pasar Hiang Sitinjau Laut. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/ memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.
2. TPID Kabupaten Kerinci mengikuti rapat koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri yang dilakukan secara online dalam pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2024 yang rutin dilaksanakan setiap minggu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi melibatkan sejumlah instansi daerah maupun instansi vertikal. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam suatu wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik, yang dilaksanakan setiap triwulan

Rapat koordinasi tematik, yang dilaksanakan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi yang harus ditindak lanjuti

Poin-poin penting hasil rapat :

1. Bersinergi dengan pihak Distributor bahan pokok untuk pengendalian harga.
2. Memberikan bantuan langsung berupa benih/bibit bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan perikanan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan II tahun 2024 yang di berdasarkan hasil kegiatan TPID adalah sebagai berikut :

1. Stabilitas harga melalui operasi pasar yang dilakukan dinas terkait.
2. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.

Pemanfaatan pangan lokal dalam menciptakan kondusifitas harga.